

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*  
(*CRH*) MENGGUNAKAN BAHAN AJAR DESAIN DIDAKTIS UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

**Melliana  
NPM. 1611050210  
Jurusan : Pendidikan Matematika**

**Pembimbing I : Farida S.Kom MMSI.**

**Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN  
INTAN LAMPUNG  
1442H/ 2020**

## ABSTRAK

Kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memahami gagasan atau konsep matematika, tidak hanya sekedar menghafal konsep melainkan menjelaskan kembali dalam penyelesaian matematika. Berdasarkan hasil Pra penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik di SMP PGRI 6 Bandar Lampung masih rendah terlihat dari hasil belajar dan tes yang diselesaikan oleh peserta didik, hal ini disebabkan kurang variatifnya model pembelajaran yang diterapkan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan bahan ajar desain didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian *Quasy Eksperimen Desain*. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMP PGRI 6 Bandar Lampung, dengan teknik *Simple Random Sampling* didapat sampelnya yaitu kelas VIII A, VIII Sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol. Analisis data yang digunakan adalah uji anova satu arah dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig.  $<0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak sehingga ada minimal 1 pasang model memberikan rata-rata hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil komperasi ganda dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan bahan ajar desain didaktis sama baiknya dengan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap peningkatan pemahaman konsep matematis. (2) model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan bahan ajar desain didaktis dengan model pembelajaran konvensional. (3) model pembelajaran *Course review Horay* lebih baik dengan model pembelajaran konvensional.

**Kata kunci:** Model *Course Review Horay*, Desain Didaktis, pemahaman Konsep matematis



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE  
REVIEW HORAY (CRH) MENGGUNAKAN BAHAN AJAR  
DESAIN DIDAKTIS UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMARIS.**

Nama : MELLIANA  
NPM : 1611050210  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Farida, S.Kom MMSI**  
NIP. 197801282006042002

**Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.**  
NIP. 19890605201531004

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.**  
NIP. 19791128 200501 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) MENGGUNAKAN BAHAN AJAR DESAIN DIDAKTIS** UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS di susun oleh: **MELLIANA, NPM. 1611050210**, Jurusan Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada hari/tanggal: **Kamis/23 Juli 2020**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Safari Daud, M.Sos. I.** 

**Sekretaris** : **Suherman, M.Pd** 

**Penguji Utama** : **Dr. Nanang Supriadi, M.Sc.** 

**Penguji Pendamping I** : **Farida, S.Kom MMSI** 

**Penguji Pendamping II** : **Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

**MOTTO**

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ

“Barang siapa yang bersungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk dirinya sendiri.” (QS. Al-Ankabut : 6)

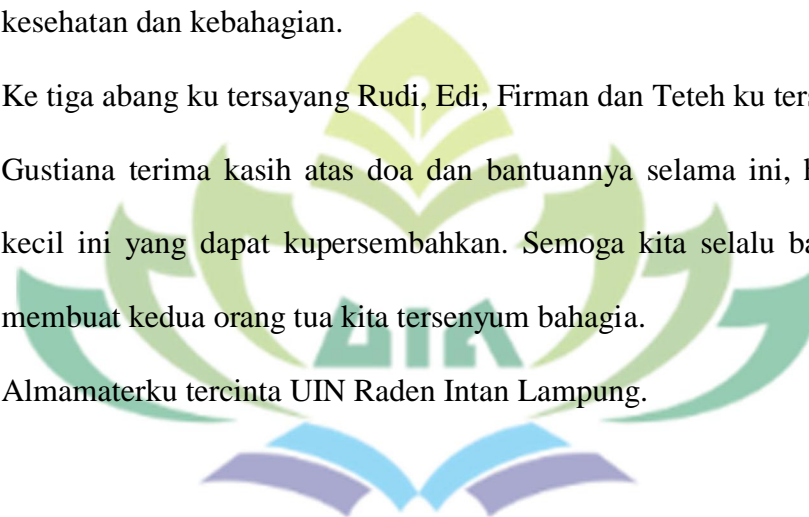


## PERSEMBAHAN

*Bismillairrohmanirrohim*

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi kepada:

1. Orang tua ku yang tercinta, Bapak Maszuki dan ibu Rohaya terimakasih yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, motivasi, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga kepada saya sampai menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Ke tiga abang ku tersayang Rudi, Edi, Firman dan Tete ku tersayang Erna Gustiana terima kasih atas doa dan bantuannya selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan. Semoga kita selalu bahagia dan membuat kedua orang tua kita tersenyum bahagia.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Melliana dilahirkan pada tanggal 18 Mei 1998 di Sukamandi, Kalianda Lampung Selatan. Penulis merupakan anak ke 5 dari Lima bersaudara yang terlahir dari pasangan bapak Maszuki dan Ibu Rohaya. Penulis mengawali Pendidikan dimulai dari SDN Bumi Agung Kec. Kalianda yang selesai pada tahun 2010, dilanjutkan di SMP N 1 Kalianda selesai pada tahun 2013, selanjutnya melanjutkan di SMA N 1 Kalianda pada tahun 2016, Kemudian penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Matematika melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di dalam organisasi ekstra Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) menjabat sebagai Ketua Kaderiasi masa khidmat 2019, pernah menjadi Sekretaris Umum di HIMATIKA pada tahun 2019 dan pernah menjadi Bendahara Umum IKAM LAMSEL pada tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Triharjo, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di SMA N 6 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillairrohmanirrohim*

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis.** Sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

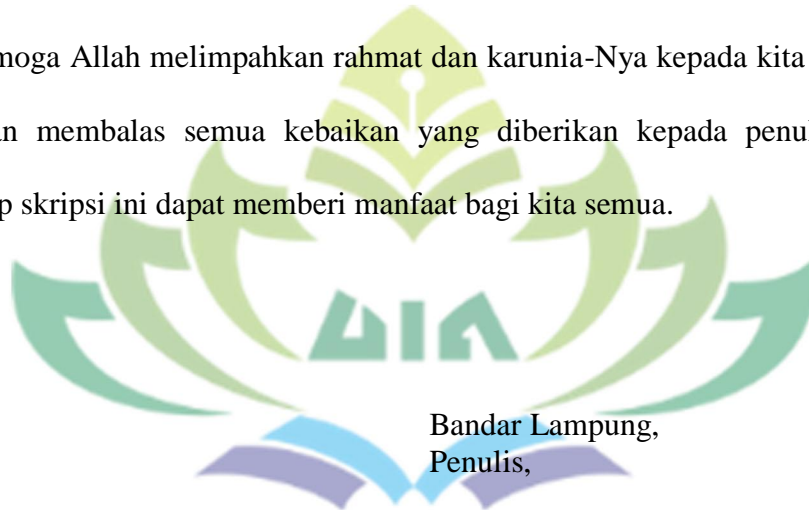
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Farida S.Kom MMSI, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi pengarahan demi keberhasilan penulis.



5. Bapak dan ibu dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Rahmat Andri Setiawan, S.Pd selaku guru matematika di SMP PGRI 6 Bandar Lampung yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
7. Jejen Septiyan, yang telah senantiasa memberi Senyuman, semangat, motivasi, doa dan dukungan serta senantiasa menemani dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat – sahabat Keluarga Hasanah (Yugo,Ayat, Haris, Arido, Abung, Dea, Jamil, Erna, Yustika, Diyah, Ima, Rina, Luna) Terimakasih telah mengisi hari – hariku selama kuliah dengan canda tawa kalian
9. Teman Kontrakanku Dila dan Lisa Terimakasih telah menemaniku dengan canda tawa kalian dan membantu ku selama kita tinggal bersama.
10. Sahabatku Dinda, Melvi, Anas dan Safrizal yang telah menemaniku dan membantuku dari awal kuliah sampai saat ini
11. Bang Hariz, dan Bang Andri Terimakasih atas ilmu yang diberikan yang tidak didapat dalam perkuliahan serta selalu memberi motivasi, bantuan selama ini.
12. Mbak dan Abang Himatika, Rayon Keguruan atas ilmu dan pengalaman yang selama ini kalian berikan.Serta Adik-adik Himatika maupun Rayon Keguruan terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.

13. Adik-adik ku ( Sartika, Ulip, Rias, Lia dan yang lain yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu ) terimakasih atas bantuan kalian selama penyusunan Skripsi ini.
14. Mbak dan Abang serta Adik – adik IKAM LAMSEL ( Ikatan Keluarga Mahasiswa Lampung selatan) Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.
15. Kelompok KKN 17 Desa Triharjo dan Kelompok PPL SMA Negeri 6 Bandar Lampung, terimakasih atas momen-momen yang telah kita lalui Bersama.
16. Semua pihak yang tidak bisa aku sebutkan satu – persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.



Bandar Lampung,  
Penulis,

2020

**Melliana**  
NPM. 1611050210

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan yang terpadu dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan melaksanakan fungsi-fungsi tertentu dalam rangka membantu peserta didik agar menjadi peserta terdidik sesuai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Pada era globalisasi masa ini berkembang semakin menuntut ilmu pengetahuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memegang peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari, dengan itu bidang pendidikan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah, penduduk pada umumnya dan para penurus pendidikan pada khususnya.

Pendidikan adalah sebagai usaha manusia agar dapat mengembangkan kepribadian yang setara dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Perkembangan pendidikan atau pedagogis adalah bimbingan pengajaran atau pertolongan yang dengan sengaja oleh mereka orang dewasa supaya lebih dewasa darisebelumnya.<sup>2</sup> Nasionalnya pendidikan berarti suatu usaha yang dapat memberikan siswa pengajaran, bimbingan dan pelatihan yang menunjang untuk kehidupan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, "Sistem Pendidikan Nasional," *Jakarta (ID): Depdiknas*, 2003.

<sup>2</sup>Habullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012).

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

Zaman milenial didunia ini terus menerus merengkut pendidikan, perkembangan zaman yang terus berubah didunia pendidikan sehingga dapat merubah pemikiran tentang pendidikan, yang dahulu masih kurang kini telah berkembang sesuai zaman. Berkembang nya zaman masyarakat dewasa ini mengalami tantangan yang sangat menarik dalam hal pendidikan. Salah satu tantangan nya ialah berkenaan tentang mutu pendidikan, yang disebabkan rendahnya potensi niat belajar peserta didik. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya potensi niat belajar peserta didik diantaranya faktor lingkungan, tenaga kependidikan, dan biaya pendidikan yang sangat mahal, apabila hal tersebut bisa diminalisir maka akan mempelancar kegiatan pendidikan.<sup>4</sup>

Pada masa ini negara indonesia, penduduk Indonesia sedang menghadapi masalah yang sangat luas dan kompleks. Kecilnya mutu pendidikan ialah suatu masalah yang harus dihadapi. Pendidikan juga merupakan suatu proses jangka panjang yang tidak dapat dipisahkan dalam diri.<sup>5</sup> Seorang belajar untuk meningkatkan dirinya menjadi lebih baik dan mempunyai ilmu yang lebih untuk kehidupan kedepannya.

Pendidikan merupakan hal yang penting, sehingga menjadi masalah yang penting dalam kehidupan setiap orang. Proses pendidikan berkembang bersama proses hidupnya manusia, bahkan kedua nya takbisa lepas pada hakikatnya adalah proses yang satu. Sebagai mana firman allah yang berbunyi :

---

<sup>4</sup>Ibid. H.3

<sup>5</sup>Dimyanti dan Mudjono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: rineka cipta, 2002).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرَهُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا آلَ عِلْمٍ ۖ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ”.*

Ayat ini memberi tahu bahwa antara iman, ilmu dan amal adalah urutan sistematis dalam tatanan kehidupan semua muslim yang akan mengantarkan mereka pada derajat yang tinggi. Lebih peduli antara satu sama lain, akan menimbulkan kehidupan yang timpang. Demi mencapai generasi impian tersebut lembaga pendidikan islam harus mengembangkan pendidikan iman, ilmu dan amal. Terdapat berbagai macam pengetahuan, salah satunya adalah Matematika.<sup>6</sup>

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan, matematika juga adalah ilmu universal dan ilmu pasti yang ada didunia ini. meningkatkan macam-macam kemampuan antara lain kemampuan berfikir logis, kemampuan analisis, kemampuan kritis dan kemampuan kreatif serta kemampuan berkerja

---

<sup>6</sup>Oktiana Dwi Putra Herawati, Rusdy A. Siroj, and M. Djahir Basir, “Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Palembang,” *Jurnal sPendidikan Matematika* 4, no. 1 (2010): 70–80.

sama dalam kelompok.<sup>7</sup> menjelaskan tentang keterkaitan anatar konsep dan menerapkan konsep atau menerapkan algoritma secara luwes, akurat dan efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>8</sup>

Realita dilapangan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik masih terlihat sangatlah rendah dilihat dari hasil tes awal peningkatan pemahaman konsep sebagai berikut :

**Tabel**  
**Data hasil tes awal**  
**Peserta didik kelas VIII SMP PGRI 6 Bandar Lampung**

Kelas	Interval nilai		Jumlah peserta
	Nilai < 75	Nilai $\geq$ 75	
VIII A	20	1	21
VIII B	15	7	22
VIII C	23	2	25
Jumlah	58	10	68

Sumber : dokumentasi prapenelitian kelas VIII SMP PGRI 6 Bandar Lampung.<sup>9</sup>

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil tes di SMP PGRI 6 Bandar Lampung, penelitian dilakukan dalam 3 kelas untuk melakukan penelitian, dari hasil tes diatas menunjukkan bahwa dari 68 peserta didik, 58 tidak dapat menyelesaikan tes yang dilakukan dan mendapat nilai rendah, 10 peserta didik mampu menyelesaikan tes yang diberikan dengan hasil nilai diatas 75. Tes

<sup>7</sup>Nobelina Adicondro and Alfi Purnamasari, *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII* (Universitas Ahmad Dahlan, 2011).

<sup>8</sup>Herawati, Siroj, and Basir, "Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Palembang."

<sup>9</sup>Dokumentasi prapenelitian kelas VIII SMP PGRI 6 Bandar Lampung

yang dilakukan di SMP PGRI 6 Bandar Lampung ini menggunakan materi persamaan garis lurus.

Menurut wawancara bersama salah satu pengajar yang mengajar matematika menjelaskan bahwa keyakinan peserta didik sangat beragam dalam menyerap materi matematika dan mengajarkan soal matematika, peserta didik yang sering sekali tidak mengerjakan tugas soal-soal matematika memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah membuat peserta didik tidak percaya diri untuk mengerjakan soal-soal itu dan peserta didik yang selalu semangat mengerjakan tugas serta sangat menyukai jika diberikan tugas mengerjakan soal, memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat tinggi sehingga membuatnya sangat percaya bahwa soal yang dikerjakan pasti mendapatkan nilai yang bagus.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba dan berupaya mengatasi masalah-masalah tentang kurangnya pemahaman konsep yang dialami peserta didik dengan menerapkan bahan ajar desain didaktis materi persamaan garis lurus yang mempunyai tahapan formal yaitu : tahap analisi suatu didaktis dengan menerapkan desain didaktis bahan ajar sebelum pembelajaran menggunakan desain didaktis bahan ajar, analisis metapedadidaktik yang merupakan tahap terakhir yaitu tahap refleksi untuk merumuskan desain didaktis empirik. Pemilihan untuk menerapkan bahan ajar desain didaktis ini dikarenakan sangat efektif pada proses pembelajaran dan membuat peserta didik tertarik dan semangat belajar, dalam hal ini penulis melakukan penelitian

tentang penerapan bahan ajar desain didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis.<sup>10</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, dapat diambil beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik.
2. Masih kurangnya percaya diri peserta didik di dalam ruang kelas.
3. Masih menggunakan cara mengajar yang berpusat pada pendidik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah tertuang diatas dan mengingat batasan masalah yang dimiliki oleh penulis supaya penelitian yang akan dilakukan lebih terarah dan tertuju maka penulis membatasi masalah yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Course Review Horay* menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis.
2. Penelitian memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.
3. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat peningkatan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis?”

---

<sup>10</sup>Rizki Wahyu Yunian Putra et al., “Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP,” *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2017, 193–206.



### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti yang ingin di capai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk “mengetahui peningkatan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* menggunakan Bahan Ajar Desain Didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis”

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Penulis

Penelitian ini menjadi wadah untuk mengembangkan diri untuk memberi ide-ide dalam pikiran serta menyelesaikan masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran. Sehingga kedepannya penulis ketika menjadi pendidik dapat mengupayakan dan berkerja kelas untuk menciptakan sistem belajar mengajar yang lebih baik dalam meningkatkan pemhaman konsep.

#### 2. Pendidik

Dengan penelitian ini pendidik mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang desain didaktis bahan ajar dan penelitian ini dapat menjadi masukan oleh pendidik untuk menggunakan pembelajaran desain didaktis bahan ajar dalam pengajaran.

#### 3. Peserta didik.

Peserta didik dapat terbantu dalam peningkatan pemahaman konsep matematis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)***

###### **a. Pengertian model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)***

Menurut Miftahul Huda bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* bisa menciptakan kondisi kelas menjadi ramai dan mengembirakan karena setiap siswa dapat menjawab benar diwajibkan menjawab horay atau yel-yel lain yang disukai. Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ialah model yang menarik dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan adanya persaingan antara kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai penguji pemahaman konsep pembelajaran, ketika kelompok tersebut dapat menjawab maka mereka berteriak Horay. Model ini dapat diharapkan memecahkan masalah dan dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika belajar didalam kelas.<sup>11</sup>

###### **b. Karakteristik model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.**

- 1) Penghargaan kelompok, penghargaan kelompok ini diperoleh jika kelompok mencapai skor diatas kriteria yang ditentukan
- 2) Pertanggung jawaban individu, pertanggung jawaban ini menitik beratkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar.

---

<sup>11</sup> Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Riview Horay (CRH)* terhadap motivasi belajar siswa

3) Kesempatan yang sama untuk berhasil, setiap siswa baik yang berprestasi rendah atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

**c. Langkah-langkah model Pembelajaran *Course Review Horay***

1. Guru menyampaikan kepada siswa kompetensi apa saja yang harus dicapai.
2. Guru menyajikan materi yang akan diajarkan
3. Memberi waktu kepada siswa untuk melakukan tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka dengan selera masing-masing siswa
5. Guru membaca soal secara acak, kemudian siswa menulis jawaban sesuai dengan nomor yang disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan
6. Siswa yang menjawab benar lalu berteriak horay
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar
8. Penutup

**d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.**

Adapun kelebihan yang dimiliki Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran menarik mendorong untuk dapat terjun kedalamnya.
- 2) Melatih kerjasama

3) Pembelajaran tidak monoton karena diselipi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan

4) Siswa lebih semangat belajar.

Adapun kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Antara lain :

1) Siswa aktif dan pasif nilai nya disamakan

2) Adanya peluang kecurangan

3) Dapat mengakibatkan suasana kelas yang cenderung tidak kondusif.

## **2. Model Pembelajaran *Course Review Horay* dipadukan dengan Desain**

### **Didaktis**

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berteriak horay atau mempunyai yel-yel di setiap akhir sesi kegiatan. Desain Didaktis merupakan bahan ajar berupa model yang berguna untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Pada penelitian ini, peneliti akan memadukan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan bahan ajar Desain Didaktis untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis. Adapun langkah – langkah keduanya sebagai berikut :

- a). Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok ( jumlah kelompok 4-6 )
- b). Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan arahan kepada peserta didik
- c). Guru menyampaikan kepada siswa kompetensi apa saja yang harus dicapai.

- d). Guru menyajikan materi pada bahan ajar desain didaktis yang akan diajarkan
- e). Memberi waktu kepada siswa untuk melakukan tanya jawab materi yang ada pada bahan ajar desain didaktis
- f). Guru membaca soal yang ada pada bahan ajar desain didaktis kemudian siswa menulis jawaban sesuai dengan nomor yang disebutkan oleh guru dan langsung didiskusikan
- g). Siswa yang menjawab benar lalu berteriak horay
- h). Nilai siswa dihitung dari jawaban benar

### **Media pembelajaran**

#### **a. Pengertian desain pembelajaran**

Proses perencanaan yang dilakukan sebelum penyelenggara kegiatan secara sistematis dapat dikatakan Desain. Menurut Reigulth desain pembelajaran adalah kisi-kisi dari penerapan teori belajar dan pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar seseorang, terhadap teori belajar untuk memfasilitasi pembelajaran sehingga mendapatkan proses belajar yang baik dan tercapai tujuan pembelajaran, penerapan desain pembelajaran adalah teknik menerapkan desain pembelajaran yang sesuai sehingga dapat memecahkan masalah-masalah pembelajaran setidaknya

mengoptimalkan desain bahan ajar sebagai sumber bahan ajar untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang ada saat ini.<sup>12</sup>

Menurut Seels and Richey mendefinisikan desain pembelajaran adalah prosedur yang terorganisasi yang meliputi langkah-langkah penganalisaan, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pengembangan<sup>13</sup>.

Definisi diatas, dapat dilihat bahwa terdapat aspek kesamaan antara semuanya. Kesamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa desain pembelajaran merupakan prosedur kerja yang dapat dilaksanakan secara baik dan menghasilkan output yang baik. prosedur kerja tersebut memiliki tahapan-tahapan, antara lain adalah analisis, perancangan, pengembangan, pengaplikasian dan penilaian pengembangan, dengan itu desain pembelajaran bisa didefinisikan kisi-kisi teori yang akan disampaikan dalam pembelajaran yang sudah terorganisir.

#### **b. Pengertian desain didaktis**

Desain bahan ajar matematika yang memperhatikan respon siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung disebut dengan Desain didaktis, Pendidik biasanya membuat rancangan (desain) pembelajaran agar urutan aktivitas situasi didaktis dapat diupayakan terjadi. Desain didaktis dirancang guna mengurangi munculnya hambatan belajar (*learning obstacle*).

---

<sup>12</sup>Ali Mudlofir, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Kepraktik* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

<sup>13</sup>Ibid h.34

Menurut Suryadi, Penelitian Desain Didaktis atau *Didactical Design Research* terdiri atas tiga tahapan, yaitu :

- 1) Analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran (*prospective analysis*) yang wujudnya berupa Desain Didaktis Hipotesis termasuk ADP
- 2) Analisis *Metapedadidaktik*,
- 3) Analisis restrospektif (*restrospective analysis*) yakni analisis yang mengaitkan hasil analisis situasi didaktis hipotesis dengan hasil analisis *Metapedadidaktik*. Dari ketiga tahapan ini akan diperoleh desain didaktis empirik yang tidak tertutup kemungkinan untuk disempurnakan melalui tiga tahapan DDR tersebut.<sup>14</sup>

Rincian yang dilakukan saat penelitian melalui beberapa tahap diantaranya berikut ini:<sup>15</sup>

Tahap pertama : Sebelum pembelajaran melakukan analisis Didaktis

- 1) Mengidentifikasi *learning obstacle* dengan menguji instrument melalui tanya jawab.
- 2) Melakukan analisis hasil pada uji instrument.
- 3) Melakukan pengelompokan tipe-tipe kesukaran peserta didik.
- 4) Prediksi terhadap desain didaktis yang akan diterapkan untuk mengembangkan desain didaktis dapat membuat respon Peserta didik.

Tahap Kedua: Analisis *Metapedadidaktik*

---

<sup>14</sup>Eva Mulyani, "Desain Didaktis Konsep Luas Daerah Trapesium Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama," *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 1, no. 2 (2017): 79–87.

<sup>15</sup>Lusi Siti Aisah and Kartika Yulianti Kusnandi, "Desain Didaktis Konsep Luas Permukaan Dan Volume Prisma Dalam Pembelajaran Matematika SMP," *Matematika 1 Mathematics Education)* 1, no. 2 (2017): 79–87., no. 1 (2012): 14–22.

- 1) Menerapkan bahan ajar desain didaktis.
- 2) Mengkaji hasil penerapan desain didaktis sebagai kepekaan peserta didik saat penerapan desain didaktis.

#### Tahap Ketiga: Analisis Retrospektif

- 1) Sebelum dibuat Menyambung antara prediksi awal, sebelum penerapan dengan respon peserta didik ketika penerapan berlangsung sebagai rujukan untuk perbaikan desain didaktis.

Desain Didaktis merupakan rancangan pembelajaran berupa bahan ajar.

Desain didaktis diterbitkan dengan bertujuan untuk mengurangi *learning obstacle* yang terlihat, agar peserta didik dapat memahami konsep suatu materi dalam matematika secara utuh. Menggunakan desain didaktis diharapkan peserta didik tidak lagi menemui hambatan-hambatan dalam memahami suatu konsep matematika.<sup>16</sup> *Learning obstacle* ada 3 jenis, yaitu *ontogenical learning obstacle*, *didactical learning obstacle* dan *epistemological learning obstacle*. *Ontogenical learning obstacle* adalah kesulitan belajar berdasarkan psikologis, dimana peserta didik mengalami kesulitan belajar karena faktor kesiapan mental, dalam hal ini cara berfikir peserta didik yang belum masuk karena faktor usia.

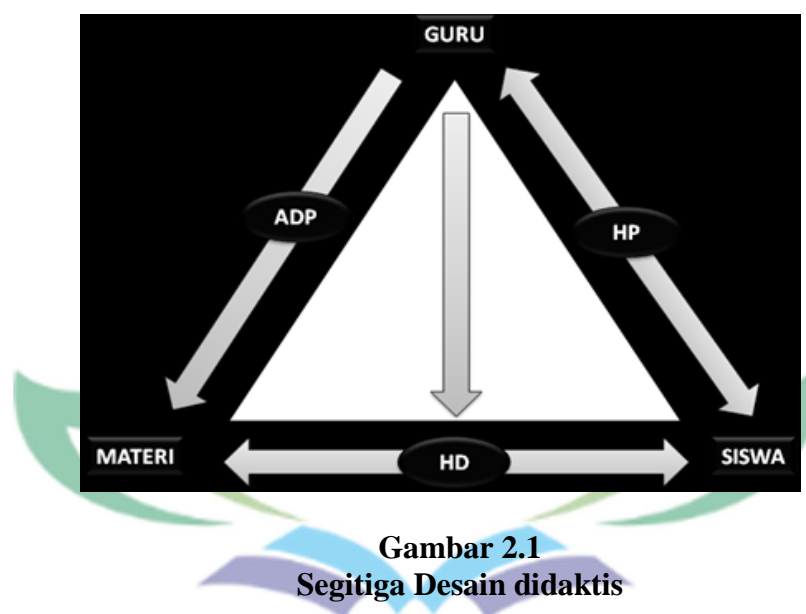
*Didactical learning obstacle* merupakan kekeliruan penyajian dapat mengakibatkan kesulitan belajar peserta didik, dalam hal ini bahan ajar yang digunakan peserta didik dalam belajar dapat menimbulkan

---

<sup>16</sup>Aisah and Kusnandi.



miskonsepsi. *Epistemologi learning obstacle* adalah kesulitan belajar peserta didik karena pemahaman peserta didik. Untuk mencapai situasi yang baru pendidik dapat melakukan prediksi tanggapan kepada peserta didik dan antisipasinya lalu merancang situasi didaktis. Perlu ditambahkan hubungan antisipatis antara peserta didik dan pendidik dalam segitiga didaktis, atau yang bisa disebut dengan ADP (Antisipasi, Didaktis, Pedagogis).<sup>17</sup>



Sebagai seorang pendidik, aktivitas kegiatan tidak dapat dilepaskan dengan proses pengajaran. Sementara proses pengajaran merupakan suatu proses yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Sebagai suatu sistem, proses belajar itu saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin

<sup>17</sup>Sulistiawati Sulistiawati, Didi Suryadi, and Siti Fatimah, "Desain Didaktis Penalaran Matematis Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP Pada Luas Dan Volume Limas," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 6, no. 2 (2015): 135–146.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmant fathoni. *Metedologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. jakarta: rineka cipta, 2011.
- Adicondro, Nobelina, and Alfi Purnamasari. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII*. Universitas Ahmad Dahlan, 2011.
- Aisah, Lusi Siti, and Kartika Yulianti Kusnandi. “Desain Didaktis Konsep Luas Permukaan Dan Volume Prisma Dalam Pembelajaran Matematika SMP.” *Matematika* 1, no. 1 (2012): 14–22.
- Anwar sanusi. *metode penelitian bisnis*. jakarta: selemba empat, 2011.
- Atsara, Nudiya Ilma. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Dan Self Confidence Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Pada Pokok Bahasan Fungsi Siswa Kelas Viii Smp Islam 1 Pujon Tahun Ajaran 2018/2019.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 14, No. 2 (2019).
- Budiyono. *statistik untuk penelitian*. Surakarta: Sebelas maret university press, 2015.
- Dhias Mei Artanti, “Desain Didaktis Konsep Teorema Sisa Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas (SMA)” (PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).
- Diam’an satori. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Dimyanti dan Mudjono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: rineka cipta, 2002.
- Dr. Hamzah, B uno, M.Pd. *Perencanaan Pembelajaran*. jakarta timur: bumi aksara, 2018.
- Endang Mulyati ningsih. *metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Farida, “pengaruh pembelajaran Heuristic Vee terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik” *Al-jabar Jurnal pendidikan matematika* vol 6, No.2, 2015 hal. 111-119
- Harum rasiyd. *penelitian hasil belajar*. Bandung: CV wacana Prima, 2007
- Habullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Herawati, Oktiana Dwi Putra, Rusdy A. Siroj, and M. Djahir Basir. “Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Palembang.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2010): 70–80.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. bandung: rosdakarya, 2016.
- Mudlofir, Ali. *Desain Pebelajaran Inovatif: Dari Teori Kepraktik*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Mulyani, Eva. “Desain Didaktis Konsep Luas Daerah Trapesium Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama.” *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)* 1, no. 2 (2017): 79–87.

- Murizal, Angga. "Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran Quantum Teaching." *Journal Pendidikan Matematika UNP* 1, no. 1 (2012).
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Sistem Pendidikan Nasional." *Jakarta (ID): Depdiknas*, 2003.
- Ningsih, Yunika Lestari. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Melalui Penerapan Lembar Aktivitas Mahasiswa (LAM) Berbasis Teori APOS Pada Materi Turunan." *EDUMATICA/ Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 01 (2016).
- Novalia dan M.Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahaja, 2013.
- Nurhayati, Citasi. *Studi Perbandingan Metode Sampling Antara Simple Random Dengan Stratified Random*. ICT Research Center UNAS, 2008.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Putra, Rizki Wahyu Yunian, Nurwani Nurwani, Fredi Ganda Putra, and Nugraha Wisnu Putra. "Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP." *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2017, 193–206.
- Purwanti, Ramadhani Dewi, Dona Dinda Pratiwi, and Achi Rinaldi. "Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 115–122.
- Putra, Rizki Wahyu Yunian, Nurwani Nurwani, Fredi Ganda Putra, and Nugraha Wisnu Putra. "Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP." *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2017, 193–206.
- Ricky Kamaluddin, "DESAIN DIDAKTIS KONSEP FAKTORISASI ALJABAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP" (PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).
- Riduwan. *Belajar Mudah Untuk Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulistiawati, Sulistiawati, Didi Suryadi, and Siti Fatimah. "Desain Didaktis Penalaran Matematis Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP Pada Luas Dan Volume Limas." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 6, no. 2 (2015): 135–146.
- Susanto, ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran Disekolah Dasar*. Bandung: fajar interpretama mandiri, 2013.
- Sabroni, Doni, Budi Koestoro, dan Asmiati Asmiati. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example berbantuan Poster Comment Terhadap

Pemahaman Konsep Matematis.” *NUMERICAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2018, 139–144.

Sudjana. *metode statistika*. Bandung: tarsito, 2005

